

Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Dikecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Saiful M. Mansur¹, Irwan Yantu², Andi Juanna³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail: saifulmansur@gmail.com¹

Abstrak: *This research aimed to determine the impact of production costs and selling prices on corn farmers' income in Sumalata subdistrict, Gorontalo regency. The research samples were 44 respondents who were determined through Non-Probability Sampling using the Slovin formula. The data collection technique employed in this research were questionnaire and documentation using a likert scale to provide a score for answers to the questionnaire. The analytical test tool used in this research applied multiple linear regression analysis.*

Keywords: *Production Costs; Selling Prices; Corn Farmers Income*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung dikecamatan Sumalata, kabupaten Gorontalo utara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non- Probability Sampling dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 44 Responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi dengan menggunakan skala likert untuk memberikan skor jawaban pada kuesioner penelitian ini. Alat uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci: *Biaya Produksi; Harga Jual; Pendapatan Petani Jagung*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian pada saat ini telah berkontribusi besar terhadap pendapatan perekonomian nasional, ini menunjukkan betapa pentingnya industri pertanian dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh sebab itu sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam komoditi tanaman pangan yaitu pada tanaman jagung. Karena pada saat ini tanaman jagung telah berkembang pesat pada masyarakat Indonesia yang telah menjadikan jagung sebagai suatu usaha untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik, dan jagung juga merupakan tanaman pangan kedua setelah padi atau beras bahkan komoditi tanaman pangan ini sudah berkembang pesat di setiap pulau-pulau yang berada di Indonesia yaitu khususnya pada pulau Sulawesi yang terletak di provinsi Gorontalo yang telah menjadikan jagung sebagai tanaman pangan kedua setelah padi atau beras bahkan jagung sudah dicampurkan dengan beras yang dinamakan dengan beras jagung.

Namun ada salah satu daerah atau kabupaten yang berada di provinsi Gorontalo yaitu pada kabupaten Gorontalo utara yang telah menjadikan jagung juga sebagai tanaman pangan setelah padi, bahkan perkembangan jagung di kabupaten Gorontalo utara ini sudah berkembang di setiap pelosok atau kecamatan yang berada di kabupaten Gorontalo utara yaitu khususnya pada kecamatan Sumalata, karena di kecamatan Sumalata ini sudah mayoritas petani berahli sebagai petani jagung oleh sebab itu tanaman jagung merupakan suatu usaha yang telah dijadikan petani sebagai modal untuk mendapatkan pendapatan yang lebih menguntungkan dan jagung sudah dijadikan sebagai mata pencaharian untuk mensejahterakan keluarga para petani jagung.

Pendapatan merupakan salah satu hal yang penting untuk mendapatkan laba atau rugi dari suatu usaha tersebut yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut, oleh sebab itu pendapatan dapat digunakan

sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Jhingan ML, (2003). Dan pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, dan apa bila semakin besar pendapatan maka semakin besar pengeluaran yang mampu untuk di biayai segala pengeluaran atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, sehingga seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima. Dopas dkk, (2020).

Pada saat ini pendapatan petani jagung merupakan sebuah masalah yang sangat serius yang dihadapi oleh para petani jagung di kecamatan sumalata, kabupaten Gorontalo utara karena pendapatan yang diperoleh petani jagung masih berubah-ubah ketika pada saat panen melimpah serta harga jual jagung pada saat ini belum mempunyai penetapan harga yang lebih baik, dan biaya produksi yang belum bisa dikendalikan oleh petani jagung yang begitu banyak pengeluaran dalam proses penanaman jagung. Sehingga pendapatan petani jagung pada saat ini belum maksimal ketika pada masa panen jagung, dan sebagian mayoritas petani jagung di kecamatan sumalata, kabupaten Gorontalo utara masih bergantung modal serta harga jual jagung pada para tengkulak (pedagang pengecer) karena petani jagung yang berada di kecamatan sumalata, kabupaten Gorontalo utara masih jauh dari tempat penampungan jagung atau yang disebut dengan Gudang jagung.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Sumalata, kabupaten Gorontalo utara. Dengan tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung di kecamatan sumalata. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari narasumber dari tempat penelitian, dan menggunakan metode pengumpulan data dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan langsung kepada responden yang berjumlah 55 pertanyaan, serta pengambilan dokumentasi untuk sebagai data pendukung berupa gambar responden dan lokasi tempat penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan menggunakan rumus slovin untuk mengetahui jumlah responden, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 44 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan instrument karena instrument merupakan alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti yaitu, digunakan untuk mengukur sikap petani jagung dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Sugiono (2010). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana pada masing-masing pertanyaan diberikan jawaban dengan skor 1-5. Dan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengujian data dengan melakukan pengujian statistik deskriptif, Uji kualitas data seperti, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Pengujian Asumsi Klasik seperti, Uji Normalitas, dan Pengujian Regresi linier berganda, serta Pengujian Hipotesis seperti, Uji T (parsial), Uji F (simultan) Uji R (koefisien determinasi).

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang di sajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Jawaban Responden

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	39	83	60.55	13.059
Harga Jual	44	87	63.23	14.116
Pendapatan Petani	42	82	59.55	13.188

Berdasarkan dengan tabel di atas, terlihat bahwa variabel Biaya Produksi, Harga Jual dan Pendapatan Petani memiliki Standar Deviation yang lebih kecil dari pada nilai Mean (rata-rata), serta nilai minimum dan maximum merupakan nilai yang terkecil dan terbesar dari nilai variabel-

variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi data darivariabel hampir sama.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian kuesioner yang mana pengujian ini dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya kuesioner tersebut, namun kuesioner penelitian ini mampu mengungkap sesuatu pertanyaan yang menentukan validitas dengan melihat nilai pearson correlation apakah lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga kuesioner tersebut dikatakan valid, dengan 44 responden. Dan peneliti menggunakan rumus sebagai berikut, $(df) = n-2$, jadi $44-2 = 42$ maka didapati nilai 0,2973 sebagai rtabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X1

Variabel X1 Biaya Produksi				
No	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
1	Biaya produk sangat menguntungkan pada petani	1	0,2973	Valid
2	Biaya benih dapat memberikan manfaat pada tanaman jagung	0,869	0,2973	Valid
3	Pupuk dapat memberikan pertumbuhan pada jagung degan cepat.	0,643	0,2973	Valid
4	Dapat memberikan manfaat pada tanaman jenis benih jagung terbaru	0,516	0,2973	Valid
5	Obat bisa mematikan rumput dengan cepat untuk pertumbuhan jagung	0,510	0,2972	Valid
6	Harga jagung dapat merugikan pendapatan	0,484	0,2973	Valid
7	harga yang berubah-ubah dapat memberikan keuntungan pada petani.	0,472	0,2972	Valid
8	harga yang masih relatif rendah dapat merugikan pendapatan.	0,656	0,2973	Valid
9	Pembiayaan tenaga kerja dapat merugikan pendapatan.	0,704	0,2973	Valid
10	Harga produk yang terlalu mahal dapat memberikan keuntungan pada petani jagung.	0,629	0,2972	Valid
11	Pendistribusian penjualan jagung bisa menguntungkan petani	0,387	0,2973	Valid
	Dengan semakin luas pendistribusian memberikan keuntungan pada petani jagung.	0,340	0,2973	Valid
13	Dengan melakukan pendistribusi barang kekonsumen bisa menguntungkan pendapatan.	0,450	0,2972	Valid
14	Distribusi dapat memberikan kentungan terhadap pendapatan.	0,522	0,2973	Valid
15	Promosi dapat mengurangi biaya pengeluaran terhadap penanaman jagung.	0,561	0,2972	Valid
16	Dengan mempromosikan suatau barang produksi tanaman jagung menguntungkan pada petani	0,604	0,2972	Valid
17	Mempromosikan penjualan jagung bisa memberikan keuntungan.	0,636	0,2973	Valid
18	Dengan cara mempromosikan jagung pada tengkulak dapat merugikan biaya produksi	0,730	0,2973	Valid

Sumber: data diolah, 2023.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X1

VARIBEL Y PENDAPATAN PETANI JAGUNG				
No	Item Pertanyaan	Person Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
1	Gaji dan upah yang dikeluarkan untuk pembayaran tenaga kerja bisa merugikan pendapatan petani	1	0,2973	Valid
2	Dengan mahal nya pembayaran tenaga kerja bisa memberikan keuntungan pada petani	0,906	0,2972	Valid
3	Gaji dan upah bisa memberikan keuntungan pada petani	0,538	0,2973	Valid
4	Gaji dan upah merupakan pengeluaran selama penanaman jagung dapat memberikan keuntungan pada petani	0,462	0,2972	Valid
5	Upah yang di dapat dalam penanaman jagung bisa menambah keuntungan petani	0,457	0,2973	Valid
6	Pendapatan usaha sendiri bisa menambah keuntungan	0,562	0,2973	Valid
7	Pendapatan usaha sendiri merupakan usaha yang dirikan sendiri bisa nambah nilai pendapatan	0,473	0,2973	Valid
8	Dengan pendapatan usaha sendiri yang dijalani smemberikan keuntungan yang baik	0,422	0,2973	Valid
9	Pendapatan yang bersumber dari hasil panen jagung sangat menguntungkan petani	0,445	0,2973	Valid
10	Dengan usaha sendiri bisa memberikan manfaat pada petani	0,62	0,2973	Valid
11	Dengan pendapatan usaha lain bisa memberikan keuntungan	0,622	0,2973	Valid
12	Pendapatan usaha lain dapat mempersulit petani jagung	0,63	0,2973	Valid
13	Pendapatan usaha lain merupakan usaha dengan menyewa asset bisa menambah nilai pendapatan	0,546	0,2973	Valid
14	Dengan pendapatan usaha lain bisa menjadikan petani sukses	0,434	0,2973	Valid
15	Pendapatan usaha lain bisa menjadikan modal petani jagung	0,521	0,2973	Valid
16	Pendapatan yang diperoleh bisa digunakan untuk menabung atau investasi	0,753	0,2973	Valid
17	Pendapatan dari produksi jagung yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari	0,639	0,2973	Valid
18	Pendapatan usaha lain yang sayaperoleh setiap tahunnya bisa meningkatkan pendapatan.	0,548	0,2973	Valid

Sumber: data diolah, 2023.

Hasil pengamatan uji validitas maka pada r tabel yang didapatkan dari pada nilai sampel (N) = 44 sebesar 0,2973, sehingga merujuk pada Hasil Uji Validitas Data yang dihasilkan bahwa semua variabel instrumen penelitian ini mulai dari Variabel Biaya Produksi, Harga Jual dan Pendapatan Petani Jagung semua pertanyaan dapat dikategorikan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari

variabel-variabel tersebut, sehingga suatu kuesioner dikatakan reliable atau andal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.(Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

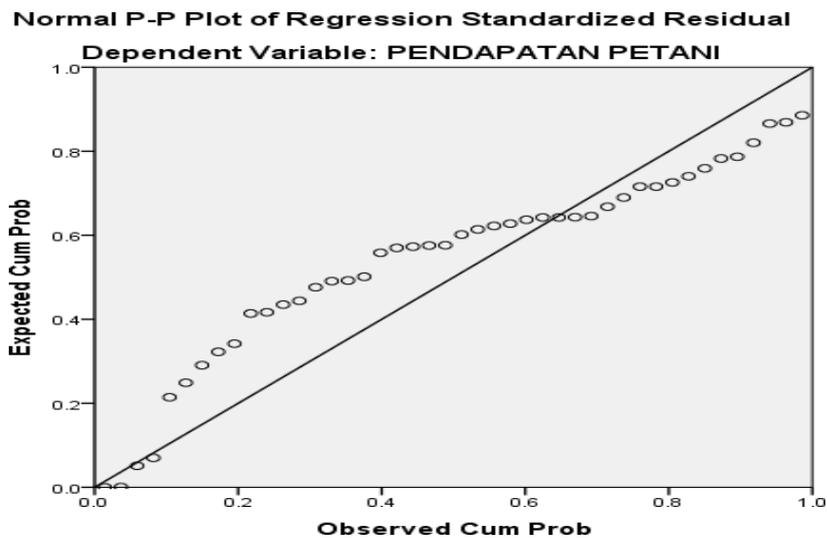
VARIABEL X1 BIAYA PRODUKSI				
VARIABEL	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Cut Off	Keterangan
Biaya Produksi (X1)	18	0,956	0,6	Reliable
Harga Jual (X2)	19	0,965	0,6	Reliable
Pendapatan Petani Jagung (Y)	18	0,961	0,6	Reliable

Sumber: data diolah, 2023.

Hasil Uji Reliabilitas didapatkan dari semua nilai hasil variabel biaya produksi (X1), harga jual (X2) dan pendapatan petani jagung (Y) semuanya menghasilkan nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini reliable.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan hasil data yang digunakan untuk mengetahui apabila jumlah sampel yang diambil merupakan representatif atau belum, maka kesimpulan penelitian ini yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan dalam Uji Normalitas. Sehingga penelitian ini menggunakan Normal Probability Plot Test. Hasil pengujian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. P-Plot

Dapat dilihat dari gambar plot diatas, bahwa hubungan antara Biaya Produksi (X1), Harga Jual (X2) dan Pendapatan Petani Jagung (Y), menunjukkan bahwa pola distribusi secara normal dimana data menyebar disekitar garis diagonal, maka ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi Uji Normalitas Data.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, karena Analisis Regresi Linier Berganda merupakan sebagai alat analisis statistik sehingga penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen dimana variabel digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.170	3.296		.658	.514
Biaya Produksi (X1)	.516	.171	.511	3.026	.004
Harga Jual (X2)	.413	.158	.442	2.618	.012

Sumber: data diolah, 2023.

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta bernilai positif sebesar 2.170, karena hal ini berarti apabila Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) dapat diasumsikan sama dengan nol, maka nilai pendapatan petani jagung sebesar konstan akan bernilai sebesar 2.170
- Nilai koefisien nilai regresi variabel Biaya Produksi (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,516, karena hal ini berarti apabila nilai biaya Produksi (X1) meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan nilai Biaya Produksi (X1) sebesar 0,516.
- Sedangkan nilai koefisien regresi variabel Harga Jual (X2) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,413, dengan hal ini apabila nilai Harga Jual (X2) meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan nilai Harga Jual (X2) sebesar 0,413.

Hasil Uji T (uji parsial)

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas yaitu Variabel Biaya Produksi dan Harga Jual, dengan menjelaskan variabel-variabel Pendapatan Petani Jagung secara terpisah ataupun bersama-sama.

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	Signifikansi
Biaya Produksi (X1)	3.026	004
Harga Jual (X2)	2.618	012

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan dari Tabel di atas, maka dapat diperoleh T hitung untuk Biaya Produksi sebesar 3.026, dan Harga Jual sebesar 2.618. sehingga untuk menentukan t tabel, maka digunakan lampiran statistic tabel t dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan (df) $n-1$ atau $44-2-1 = 42$ maka diperoleh t tabel 1.682. Adapun hasil Uji T sebagai berikut :

- Nilai Thitung pada variabel Biaya Produksi (X1) sebesar 3.026 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai Thitung lebih besar dari pada T tabel yaitu $3.026 > 1.682$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel Biaya Produksi (X1) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Petani Jagung secara Parsial (H_a diterima).
- Nilai Thitung pada variabel Biaya Produksi (X1) sebesar 3.026 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai Thitung lebih besar dari pada T tabel yaitu $3.026 > 1.682$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel Biaya Produksi (X1) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Petani Jagung secara Parsial (H_a diterima).
- Nilai Thitung pada variabel Harga Jual (X2) sebesar 2.618 dengan tingkat signifikansisebesar 0,012. Karena nilai Thitung lebih besar dari pada T tabel yaitu $2.618 > 1.682$ dan nilai signifikan $0,012 < 0,05$ maka H_a diteriam dan H_0 ditolak. Maka variabel Harga Jual (X2) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Petani Jagung secara Parsial(H_a1 diterima).

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh signifikan antara variabel Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) terhadap Pendapatan Petani Jagung secara Simultan. Sehingga

kriteria pengambilan keputusan dalam Uji F ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.628.879	2	3.314.439	159.867	.000b
	Residual	850.030	41	20.732		
	Total	7.478.909	43			

Sumber: Data diolah, 2023.

Dapat diketahui F tabel sebesar 2.438, maka nilai F hitung sebesar 159.867 > F tabel sebesar 2.438 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Jagung (Y) (Ha2 diterima).

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan hasil untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikatnya, sehingga nilai koefisiensi determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Mira Rosalia, (2020:81). Maka Hasil pengujian koefisiensi determinasi dapat dilihat dalam Tabel dari nilai Adjusted R Square pada analisis regresi berganda yaitu, sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931a	.867	.864	4.860

Sumber: Data diolah, 2023.

koefisien determinasi memiliki Adjusted R Square sebesar 0,864. Hasil ini berarti 56.9% yaitu Pendapatan Petani Jagung (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu variabel Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2). Sedangkan sisanya ($100\% - 56.9\% = 43.1\%$) yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini. Mira Rosalia, (2020:82).

PEMBAHASAN

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung dalam penanaman jagung hingga sampai masa panen jagung, maka dari itu biaya produksi sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung. sehingga dalam proses produksi baik secara tunai maupun non tunai dalam biaya produksi dapat dilakukan dengan biaya tetap yaitu dengan jenis biaya yang dikeluarkan besar kecilnya tidak tergantung pada pengeluaran pembiayaan selama penanaman jagung, karena biaya yang harus dikeluarkan oleh petani jagung yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap. Dan adapun biaya variabel yang merupakan biaya yang besar kecilnya berhubungan dengan besarnya produksi seperti pembiayaan pupuk, pestisida, obat-obatan upah tenaga kerja, maka biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani jagung harus lebih maksimal untuk pembiayaan selama penanaman jagung, dan biaya produksi saat ini juga masih bervariasi ada yang diupahkan dan ada yang dikerjakan sendiri.

Secara pengujian hipotesis dalam pengujian parsial (Uji T) variabel biaya produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara, dikarenakan biaya produksi memiliki nilai T hitung yang lebih besar dari pada nilai signifikansi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan pengujian hipotesis ini merupakan pengujian yang dilihat apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara. karena biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam

proses produksi yang terdiri dari beberapa indikator yaitu biaya produk, harga, distribusi dan promosi, karena biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu masalah yang terjadi dalam pendapatan petani jagung di kecamatan Sumalata, kabupaten Gorontalo Utara.

Dapat dilihat dari pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) yang menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikansi bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dengan nilai F tabel yang lebih besar dari pada nilai F hitung, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Winda Reskiyan Putri (2022) yang mengungkapkan bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung dengan pengujian simultan yang mana variabel independen yang bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara positif dan signifikansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung di kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. secara pengujian Hipotesis dalam Uji T (uji parsial) maka di simpulkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung karena nilai T hitung lebih besar dari pada T tabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan petani jagung di kecamatan Sumalata, kabupaten Gorontalo Utara.
2. secara pengujian Hipotesis dalam Uji T (uji parsial) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Jual berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung, dengan nilai T hitung yang lebih besar dari pada nilai T tabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan petani jagung di kecamatan Sumalata, kabupaten Gorontalo Utara.
3. Maka secara Uji F (uji simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen karena nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa variabel biaya produksi dan harga jual berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin dan Fahrul (2021). Analisis Penentuan Harga Jual Dipercepatan W-Invitation Desa Kaliombo Pecangaan Jepara (Doctoral Dissertation, UNISNU JEPARA).
- Achmad Royhanah Arrasyid (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani.
- Anwary dan achmad (2011). Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Menggunakan Metode Fuzzy Time Series. Thesis, Universitas Diponegoro.
- Arifin dan Zaenal (2016). Pengaruh Laba Yang Diinginkan Dan Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk Garam Di Kabupaten Pati. (Doctoral Dissertation. Stain Kudus)
- Arif Subarkah (2021). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Produsen Batik Di kota Pekalongan. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- Aulya Khairunnisa (2022). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Skripsi*.
- Azzuhri Tri Ahara (2015:10). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU. *JURNAL ILMIAH*

- Bambang, W. (2012). Prospek dan Kendala Pengembangan Agribisnis Jagung di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 12 (2): 103-114.
- Basu Swastha Dan Irawan (1985). Manajemen Pemasaran Modern. (Yogyakarta :LIBERTY)
- Diah Retno dkk (2008). PENGANTAR TEORI DAN KASUS EKONOMIKA PERTANIAN. (Jakarta : penebar Swadaya). Hlm 158.
- Effendi dkk (2008). FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA INDUSTRY KECIL BARANG DARI LOGAM DI DESA CIBATU KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI
- Fadel Iskandar (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI DESA MONCONGKOMBA KECAMATAN POLOMBANGKENG SELATAN KABUPATEN TAKALAR. *Skripsi*.
- Irham Afaza Muhammad (2019). PENGARUH HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI RESTORAN ICHIBAN SUSHI PALEMBANG SQUARE. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Jhingan, ML (2003). EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PERENCANAAN (Padang : PT. Raja Grafindo) h 31
- Manshur dan Muhammad Taufiqul (2021). HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA DENGAN MINAT TERHADAP BERPROFESI SEBAGAI PETANI (Kasus Mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Siliwangi Angkatan Tahun 2017).
- Merita Ayu Indrianti (2020) ANALISIS PENDAPATAN USAHA YANI JAGUNG DI DESA TOHUPO KECAMATAN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO. *J-SEA (Journal Socio Economics Agricultural)*, Vol 15, No 1. Halaman 10.
- Mia Aprilia (2019) PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah) *SKRIPSI*.
- Mira Rosalia (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang Di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur. *Skripsi*
- Mubtabasirah, M (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN.
- Muslim dan Ahmad Tuhelelu (2022). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA KOPRA DI DESA PIRU. *Jurnal Agrohut*.
- Normansyah dkk (2014). ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI SAYURAN DI KELOMPOK TANI JAYA, DESA CIARUTEUN LLIR, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR. *Agribusiness Journal*.
- Prayoga dkk (2017). PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH DAMPAK PROGRAM BANTUAN ALAT MESIN PERTANIAN, BENIH DAN PUPUK DI

KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*.

Prasetyo dkk (2009). TINGKAT KEPARAHAN SERANGAN PENGGERAK BATANG PADABEBERAPA VARIETAS JAGUNG YANG DITANAM DILAHAN KERING DI KABUPATEN

KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR. Prosiding. Seminar Nasional Masyarakat Universitas Indonesia.